

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Untuk memenuhi permintaan dari 42 gudang penyangga j , alokasi distribusi petrogranik yang optimal produk petrogranik dikirimkan dari 47 mitra produksi i . Pada minggu pertama, 12 mitra produksi i memenuhi kebutuhan 11 gudang penyangga j . Pada minggu kedua, 23 gudang penyangga i memenuhi kebutuhan produk petrogranik dari 24 gudang penyangga j . Pada minggu ketiga, 21 mitra produksi i mengirimkan produk ke 32 gudang penyangga j . Sedangkan pada minggu keempat, 14 mitra produksi i mengirimkan produk ke 15 gudang penyangga j . Pada minggu kelima, 5 mitra produksi i mengirimkan produk petrogranik ke 5 gudang penyangga j .

Mitra petrogranik yang paling banyak melakukan pengiriman adalah Metronik Eko Pratiwi, PT dengan 2000 ton produk petrogranik, dan Petrosida Gresik, PT (Gresik) dengan 1300 ton produk petrogranik. Mitra Produksi yang paling sering melakukan pengiriman adalah mitra Fimaco, CV dan K 3 P G yang melakukan pengiriman ke 4 gudang penyangga dengan total pengiriman 900 dan 840 ton produk petrogranik. Gudang penyangga yg paling banyak sekaligus paling sering mendapat kiriman adalah gudang penyangga Gresik - KIG Block Q yang mendapat kiriman 4300 ton dari 7 mitra produksi. Selanjutnya adalah gudang penyangga Malang 5 Bakalan yang mendapat kiriman 1700 ton dari 5 mitra produksi dan gudang penyangga Tuban 2 Palang yang mendapat 1220 ton dari mitra produksi. Rata-rata mitra produksi melakukan pengiriman ke 1,77 gudang penyangga, dan rata rata gudang penyangga mendapat pengiriman dari 1,98 mitra produksi.

2. Biaya distribusi setelah optimasi dengan menggunakan *linear programming* adalah sebesar Rp. 939.854.960,00. Sedangkan biaya awal distribusi adalah Rp 1.032.267.660,00. Terjadi penurunan sebesar Rp. 92.412.700,00 atau sekitar 9%. Optimalisasi distribusi juga ditandai dengan menurunnya jumlah mitra produksi yang memenuhi kebutuhan 42 gudang penyangga j . Pada distribusi awal 56 mitra produksi i yang mengirimkan produknya, setelah proses perhitungan hanya 47 mitra produksi i yang mengirimkan produknya.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran yang berguna bagi perusahaan dalam melakukan perbaikan dan pengelolaan terkait aktivitas distribusi pupuk organik. Adapun saran yang dapat diberikan adalah :

1. Perusahaan perlu memberikan perhatian khusus terhadap pendataan jumlah stok petroganik dengan pertimbangan permintaan dari tiap gudang penyangga, sehingga terjadi keseimbangan antara gudang penyangga satu dengan lainnya. sehingga tidak terjadi penumpukan produk dalam satu gudang penyangga dan kekurangan pada gudang penyangga lainnya, atau sebaliknya.
2. Diharapkan PT Petrokimia Gresik dapat menggunakan metode *linear programming* untuk mengoptimalkan alokasi distribusi yang lebih efisien antara mitra produksi dan gudang penyangga sehingga dapat meminimalisir kemungkinan keterlambatan waktu pengiriman dan pembengkakan biaya distribusi.
3. Untuk penelitian berikutnya bisa diteliti variabel yang lain, dan batasan lain yang bisa mempengaruhi proses perhitungan.